

# **MANGGALI**

#### Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali



# Peran Orang Tua Dalam Menggali dan Mengembangkan Bakat Anak Agar Bisa Mengoptimalkan Prestasinya

\*Banun Sri Haksasi<sup>1</sup>, M Hafidz Ahdiansyah<sup>2</sup>, Ratno<sup>3</sup>, Lili Marliyah<sup>4</sup>

1, 2, 3, 4 Universitas Ivet \*banunsri-haksasi@ivet.ac.id

**DOI**: https://doi.org/10.31331/manggali.v2i2.3183

#### **Info Articles**

Sejarah Artikel:
Disubmit: Juni 2022
Direvisi: Juni 2022
Disetujui: Juli 2022

Keywords: Role Of Parents, Explore and Develop Talents

#### Abstrak

Bahwa pada dasarnya setiap anak cerdas dan mempunyai bakat yang berbeda-beda, hal ini terbukti ketika selesai menempuh di PAUD dan Taman kanak-kanak, Melihat keadaan ini, kadang orang tua kurang dapat menerima, karena bisa jadi anak yang terbaik di kelasnya (karena nilainya tertinggi pada pembelajaran yang diberikan oleh guru) tidak berprestasi pada suatu pembelajaran atau mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu perlu adanya suatu pemahaman kepada orang tua tentang bakat anak, khususnya bagaimana menggali dan mengembangkan bakat anak untuk mengoptimalkan prestasinya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada peran orang tua murid tentang bagaimana menggali dan mengembangkan bakat anak sehingga anak akan mampu berprestasi secara optimal. Metode kegiatan ini berisi kerangka pemecahan masalah, khalayak sasaran, realisasi pemecahan masalah, dan metode serta materi yang digunakan Dari hasil kegiatan pelaksanaan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Orang tua dapat mengetahui perkembangan anak serta tugas-tugas perkembangannya mulai sejak dini, dan mengetahui bakat anaknya. (2) Orang tua menciptakan susana yang cocok bagi perkembangan bakat anak. (3) Orang tua dapat mengembangkat bakat anak agar dapat mengoptimalkan prestasinya.

#### Abstract

That basically every child is intelligent and has different talents, this is proven when they finish attending PAUD and Kindergarten. Seeing this situation, sometimes parents are less able to accept it, because they could be the best child in their class (because of their grades). highest level of learning provided by the teacher) does not excel in a particular learning or subject. Therefore, it is necessary for parents to have an understanding of their children's talents, especially how to explore and develop their children's talents to optimize their achievements. This Community Service activity aims to provide education to parents about how to explore and develop children's talents so that children will be able to achieve optimally. This activity method contains a problem solving framework, target audience, realization of problem solving, and methods and materials used. From the results of the implementation activities, it can be concluded as follows: (1) Parents can find out about children's development and their developmental tasks from an early age, and know his son's talent. (2) Parents create a suitable atmosphere for the development of children's talents. (3) Parents can develop their children's talents in order to optimize their achievements.

□ Alamat Korespondensi: p-ISSN: 2715-5757
 E-mail: banunsri-haksasi@ivet.ac.id e-ISSN: 2798-4435

#### **PENDAHULUAN**

Anak-anak adalah anugerah Tuhan yang sangat indah dalam hidup ini. Kelahiran seorang bayi sering dinanti dengan penuh harap dan disambut dengan suka cita oleh seluruh sanak keluarga. Dengan demikian, tidak ada orang tua yang tidak ingin anaknya sengsara di dalam hidup ini. Semua orang tua pastilah mengharapkan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karena itulah, orang tua akan mengupayakan berbagai hal yang dianggapnya baik, bahkan yang terbaik, untuk masa depan anak-anaknya.

Pada dasarnya tanggung jawab dan pendidikan anak pada orang tua, dan orang tua sendiri mempunyai arti penting bagi seorang anak. Namun ada satu hal yang seringkali terlewatkan di tengah segala kesibukan mempersiapkan simungil beranjak dewasa, yaitu apakah orang tua sudah menghargai keunikan, potensi atau secara khusus bakat mereka. Kebanyakan orang tua kurang paham bahkan kurang peduli terhadap bakat anakanaknya. orang tua lebih menginginkan anaknya berprestasi di bidang akademik yang belum tentu menjadi bakatnya. Padahal jika orang tua tahu tentang bakat anak dan mau mengembangkannya dimungkinkan prestasi anak akan lebih optimal.

Menurut Gardner (yusuf, 2001) sesungguhnya setiap anak dipercaya memiliki bakat sendiri-sendiri. Namun bakat anak ini tidak bisa langsung terlihat begitu saja. Karenanya orang tua harus mengenali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya. Dengan memahami bakat anak, akan lebih mudah dan terarah dalam mengembangkannya,

Bahwa pada dasarnya setiap anak cerdas dan mempunyai bakat yang berbedabeda, hal ini terbukti ketika selesai menempuh di PAUD dan Taman kanak-kanak, prestasi anak tidak berdasarkan peringkat di kelas atau di sekolahnya, akan tetapi berdasarkan pada pembelajaran tertentu yang di berikan oleh guru.

Melihat keadaan ini, kadang orang tua kurang dapat menerima, karena bisa jadi anak yang terbaik di kelasnya (karena nilainya tertinggi pada pembelajaran yang diberikan oleh guru) tidak berprestasi pada suatu pembelajaran atau mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu perlu adanya suatu pemahaman kepada orang tua tentang bakat anak, khususnya bagaimana menggali dan mengembangkan bakat anak untuk mengoptimalkan prestasinya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada peran orang tua murid tentang bagaimana menggali dan mengembangkan bakat

anak sehingga anak akan mampu berprestasi secara optimal. Manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan ini adalah: (1) Bagi siswa diharapkan tumbuh secara sehat dan optimal akan meningkatkan daya saing dan generasi yang berkualitas. Adanya generasi yang berkualitas secara tidak langsung akan meningkatkan nama baik sekolah. (2) Bagi orang tua dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperlakukan anak sesuai dengan bakatnya sehingga anak dapat berprestasi secara optimal. (3) Bagi Tim Pengabdian pada Masyarakat Universitas Ivet Semarang dapat mengamalkan ilmu pengetahuan melalui salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat.

#### **METODE**

Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, khalayak sasaran, realisasi pemecahan masalah, dan metode serta materi yang digunakan.

# Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan orangtua murid TK Permata 2 Semarang ini berawal dari belum banyaknya guru TK Permata 2 semarang dan orangtua murid yang memahami maupun mengembangkan bakat anak agar bisa mengoptimalkan prestasinya, prosedur penyuluhan ini meliputi: a) menjelaskan perkembangan anak, b) tugas-tugas perkembangan anak, c) assesment bakat pada anak.

### Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu orang tua murid dan murid TK Islam Permata 2 Semarang

# Realisasi Pemecahan Masalah

Pelatihan ini diikuti oleh 47 yaitu orang tua murid TK Islam Permata 2 Semarang. Lokasi pelaksanaan pelatihan tersebut di di aula TK Islam permata 2 Semarang. Pelatihan tersebut dilaksanakan menjadi 4 sesi, hal ini dilakukan agar para orang tua memahami perkembangan anak dan bakat yang tumbuh dimiliki oleh anak.

# Metode Kegiatan

No	Materi	Pola	Metode
1.	Perkembangan Anak	In service	Ceramah dan
	(Ratno, M.Pd)	learning	Tanya Jawab
2.	Tugas-Tugas Perkembangan	In service	Ceramah dan
	(M Hafidz Ahdiansyah, M.Pd.,Kons)	learning	Tanya Jawab
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi	On the job	Ceramah dan
	perkembangan anak	learning	Tanya Jawab
	(Dra. Lili Marliyah, MP)		
4.	Bakat pada Anak	On the job	Praktek
	(Dra. Banun Sri Haksasi, M.Pd)	learning	

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan prosedur pelaksanaan penyuluhan dengan orangtua murid TK Permata 2 Semarang. Hasil dari pelaksanaan tersebut menunjukan bahwa terdapat peningkatan dan kemampuan orangtua dalam menggali dan mengembangkan bakat anak.

Pelaksanaan kegiatan dalam pertemuan dengan orangtua ini dibagi menjadi tiga sesi, pada sesi pertama para orangtua wali diberikan pemahaman tentang tugas-tugas perkembangan anak, pembahasan dalam sesi ini meliputi Tugas-tugas perkembangan pada masa ini, Pertumbuhan fisik, jenis keterampilan yang berkembang pada masa ini.

Pada sesi kedua para orangtua wali diberikan pemahaman tentang perkembangan anak pembahasan dalam sesi ini meliputi, Pengertian Perkembangan, teori perkembangan, perkembangan masa pranatal, perkembangan masa bayi, perkembangan masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak akhir. Dan pada sesi ketiga para orangtua wali diberikan pemahaman tentang faktor-faktor perkembangan anak.

Pada sesi keempat narasumber memberikan alat tes bakat kepada anak, kemudian para orangtua wali diberikan penjelasan tentang pengeritian bakat, kecerdasan sebagai bakat, upaya menggali dan mengembangkan bakat

Dari hasil pelaksanaan pertemuan kepada orang tua dan pemberian tes bakat, dari hasil menggali bakat pada anak tersebut terdapat anak yang memiliki bakat linguistik, logik matematik, visual spasial, musik, interpersonal, kinestetik, naturalis. Setelah bakat anak tersebut diketahui oleh orang tua dan guru di TK Permata 2 Semarang akan lebih mudah untuk menciptakan susana yang cocok bagi perkembangan bakat si anak.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pelaksanaan penyuluhan dengan orangtua dan menggali bakat pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Orang tua dapat mengetahui perkembangan anak serta tugas-tugas perkembangannya mulai sejak dini, dan mengetahui bakat anaknya.
- 2. Orang tua menciptakan susana yang cocok bagi perkembangan bakat anak
- 3. Orang tua dapat mengembangkat bakat anak agar dapat mengoptimalkan prestasinya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Smith, E.E., Bem, D.J., Nolen-Hoeksema, S. Hilgard's., 1996. *Introduction to Psychology*, (Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.)
- Choate, L.H. (2007). Counseling Adolescent Girls for Body Image Resilience: Strategi for School Counselors. Profesional School Counseling. Alexandria: Feb 2007. Vol. 10, Iss. 3; pg. 317, 10 pgs.
- Diane E. Papalia, Dkk, 2008, *Human Development*, terjemahan A. K. Anwar, Jakarta: Kencana
- Jhon W. Santrock., 2007. *Perkembangan Anak*, terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Monk, F,J., dkk., 2004. *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prayitno., 2009., Pendidikan Dasar Teori dan Praksis, (Padang: UNP Press, Jilid II), hal. 773
- ubinarto., 2005. Intelligensi Anak. Bandung: Nexx Media.
- Sulaiman Ali., 2001. *Anak Berbakat, Bagaimana Cara mengetahui dan Membinanya*. Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf, S. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.